

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan/ *field research*. Pengambilan data dilakukan di enam sekolah dan madrasah. Sekolah dan madrasah tersebut diantaranya: SMAIT Ukhuwah Banjarmasin, SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, SMPN 23 Banjarmasin, SMPN 3 Banjarmasin dan MTsN 1 Banjarmasin, dan MTsN 3 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kombinasi (*mixed method*) antara pendekatan kuantitatif dengan kualitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.<sup>1</sup> Sedangkan metode kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objek di lapangan tanpa adanya manipulasi dengan mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada objek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Karimuddin Abdullah dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pidie: Penerbit Zaini, 2022), 2.

<sup>2</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 140.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian atau lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di beberapa lokasi diantaranya:

1. SMAIT Ukhuwah Banjarmasin, yang beralamat di Jalan Bumi Mas Raya, Komp. Bumi Handayani XII A, Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan. Kota Banjarmasin-Kalimantan Selatan.
2. SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, yang juga beralamat di Jalan Bumi Mas Raya, Komp. Bumi Handayani XII A, Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan. Kota Banjarmasin-Kalimantan Selatan.
3. SMPN 23 Banjarmasin, yang beralamat di jalan Harmoni III, Kelurahan Pekapuran Raya, Kecamatan Banjarmasin Timur. Kota Banjarmasin-Kalimantan Selatan.
4. SMPN 3 Banjarmasin yang beralamat di jalan Pangeran Antasari No.107, Kelurahan Karang Mekar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
5. MTsN 1 Banjarmasin, yang beralamat di jalan Kelayan A, Kelurahan Kelayan Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
6. MTsN 3 Banjarmasin, yang beralamat di jalan Mahligai, Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

### **C. Partisipan Penelitian**

Partisipan pada penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang hubungan sekolah dan masyarakat, dan kepala tata usaha SMAIT Ukhuwah Banjarmasin, serta beberapa orang tua peserta didik kelas IX SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, SMPN 23 Banjarmasin, SMPN 3 Banjarmasin, MTsN 1 Banjarmasin, dan MTsN 3 Banjarmasin. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah bauran pemasaran dalam pemasaran jasa pendidikan di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin. Dalam penelitian ini partisipan sebagai informan dan responden ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu ditentukan dengan pertimbangan tertentu.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti. Jenis data yang akan diperoleh antara lain:

##### **a. Data primer**

Merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber primernya. Dalam hal ini, data primer dikumpulkan dari wawancara langsung dengan informan, hasil angket dari orang tua siswa kelas IX, pengamatan langsung/observasi, dan dokumentasi. Data primer yang akan didapatkan adalah informasi dari informan dan pandangan dari responden mengenai:

- 1) Produk jasa yang ditawarkan di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin.

- 2) Tarif harga jasa pendidikan yang diterapkan di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin.
- 3) Tempat atau lokasi pelayanan yang diselenggarakan oleh SMAIT Ukhuwah Banjarmasin.
- 4) Promosi yang dilakukan SMAIT Ukhuwah Banjarmasin.
- 5) Sumber daya manusia yang ada di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin.
- 6) Sarana dan Prasarana yang ada di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin.
- 7) Proses pelayanan yang diberikan oleh SMAIT Ukhuwah Banjarmasin.

#### **b. Data sekunder**

Merupakan data yang berisi informasi tambahan yang relevan dengan penelitian ini, termasuk artikel berita, *website*, *social media*, dokumen dan data sekolah yang terkait dengan penelitian ini.

## **2. Sumber Data**

Sumber data merupakan data yang diperoleh melalui subjek penelitian untuk mendapatkan data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Partisipan, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas, kepala tata usaha SMAIT Ukhuwah Banjarmasin dan beberapa orang tua peserta didik kelas IX.
- b. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang memuat data data atau informasi tentang: *product, price, place, promotion, people, physical evidence and process.*

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penulis mengumpulkan data dengan menggali informasi melalui, angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>3</sup> Pernyataan atau pertanyaan dalam angket disesuaikan dengan indikator yang ada dengan mempertimbangkan jumlah pertanyaan atau pernyataan agar tidak terlalu banyak ataupun terlalu sedikit. Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup. Angket ini dibuat dengan cara disesuaikan dengan indikator bauran pemasaran dan didiskusikan dengan pembimbing serta teman-teman penulis mengenai pemilihan kata-katanya sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami responden.

Pengumpulan data angket dilakukan dengan menyebarkan angket dalam bentuk *link google form* dan dalam bentuk cetak. *Link* angket disebar ke grup peserta didik kelas IX SMPN, MTsN, dan SMPIT yang nantinya akan mereka sampaikan ke orang tua mereka masing-masing untuk diisi/dijawab. Angket dalam bentuk cetak disebarkan kepada orang tua saat mereka menjemput anak mereka dan disebar juga ke orang tua peserta didik melalui bantuan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMPN, MTsN, dan SMPIT. Angket yang telah dijawab dikumpulkan, kemudian diinput secara manual ke dalam *microsoft excel* untuk diolah dan disajikan dalam bentuk tabel.

---

<sup>3</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Pustaka Pelajar, 2012), 33.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan informan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>4</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis *interview* (wawancara) semi standar atau bebas terpimpin yakni pewawancara mengajukan pertanyaan secara bebas, pokok-pokok pertanyaan yang dirumuskan tidak perlu dipertanyakan secara beruntun dan pemilihan kata-katanya juga tidak baku tetapi dimodifikasikan pada saat wawancara berdasarkan situasinya.

Dalam pelaksanaannya penulis akan mewawancarai kepala sekolah SMAIT Ukhuwah Banjarmasin, wakil kepala sekolah bidang hubungan sekolah dan masyarakat SMAIT Ukhuwah Banjarmasin, kepala tata usaha SMAIT Ukhuwah Banjarmasin dan beberapa orang tua peserta didik kelas IX. Wawancara penulis lakukan dengan cara membuat janji terlebih dahulu dengan informan untuk menentukan tanggal, waktu, dan tempat wawancara. Pelaksanaan wawancara penulis lakukan dengan cara menghampiri tempat wawancara yang ditentukan informan.

## 3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang terkait dengan data yang dibutuhkan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung hanya sebagai pengamat

---

<sup>4</sup>Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, 233.

<sup>5</sup>Ghony Junaidi Almanshur dan Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012), 165.

independen.<sup>6</sup> Maksudnya peneliti berperan sebagai pengamat penuh, tidak ambil bagian dalam suasana atau objek yang diobservasi. Adapun objek yang diobservasi dalam penelitian ini disesuaikan dengan indikator elemen-elemen bauran pemasaran.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis atau yang telah lalu.<sup>7</sup> Data yang diperoleh berupa berupa sejarah singkat lokasi penelitian, arsip-arsip data dan foto-foto, yang berhubungan dengan fokus penelitian dalam penelitian ini.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian berupa kuesioner/angket, dan pedoman wawancara. Pada wawancara, informan pada penelitian ini berjumlah 9 orang. Informasi mengenai informan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

Nama Informan	Status Informan
Khairul Hadi, S.Pd.	Kepala Sekolah SMAIT Ukhuwah Banjarmasin
Ahmad Fauzan, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Sekolah dan Masyarakat SMAIT Ukhuwah Banjarmasin
Wildani	Kepala Tata Usaha SMAIT Ukhuwah Banjarmasin
Raudatun Hasanah	Orang Tua Peserta Didik Kelas IX SMPN 23 Banjarmasin
Isna Susilowati	Orang Tua Peserta Didik Kelas IX SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

<sup>6</sup>Sukandar Rumidi, *Metodelogi Penelitian, Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), 149.

<sup>7</sup>Djaman Satiri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 135.

Nama Informan	Status Informan
Hj. Naci	Orang Tua Peserta Didik Kelas IX SMPN 3 Banjarmasin
Raudatunnisa	Orang Tua Peserta Didik Kelas IX MTsN 1 Banjarmasin
Mawarni	Orang Tua Peserta Didik Kelas IX MTsN 3 Banjarmasin
Siti Mu'aroffah	Orang Tua Peserta Didik Kelas IX MTsN 3 Banjarmasin

Pada kuesioner/angket, sebaran sampel penelitian setiap sekolah/madrasah dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Sekolah/Madrasah	Jumlah Responden
SMPN 23 Banjarmasin	23 Responden
SMPN 3 Banjarmasin	34 Responden
MTsN 1 Banjarmasin	45 Responden
MTsN 3 Banjarmasin	27 Responden
SMPIT Ukhuwah Banjarmasin	38 Responden

Pada kuesioner/angket, jumlah responden sebanyak 167 orang tua peserta didik kelas IX SMPN, MTsN, dan SMPIT. Adapun instrumen kuesioner/angket ini telah divalidasi oleh pembimbing dan diuji ke teman-teman penulis sebelum disebarkan. Instrumen kuesioner/angket ini dibuat menggunakan desain pengukuran skala likert dimana hanya akan empat alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban

Jawaban	Skor Jawaban
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Skor akhir dari jawaban keseluruhan kuesioner/angket juga akan dikategorikan seperti pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Kategori Skor

Skor	Kategori
0 – 1,333	Rendah
1,333 – 2,666	Sedang
2,666 – 4,000	Tinggi

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>8</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis statistik deskriptif dan analisis kualitatif deskriptif. Statistika deskriptif menurut Suharsimi Arikunto merupakan statistika yang bertugas untuk mendeskripsikan atau memaparkan gejala hasil penelitian. Statistik deskriptif sifatnya sangat sederhana dalam arti tidak menghitung dan tidak pula menggeneralisasikan hasil penelitian”.<sup>9</sup> Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana

<sup>8</sup>Yusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 33.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 277.

sampel diambil.<sup>10</sup> Sedangkan deskriptif kualitatif adalah menggambarkan dalam bentuk kata-kata mengenai keadaan sebenarnya data-data hasil penelitian yang didapat. Adapun langkah-langkah analisis yang penulis lakukan yaitu dengan cara: mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>11</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu merangkum, memilih data yang diperlukan, membuang data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang direduksi mendapatkan gambaran yang lebih tepat dan jelas sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, data hasil wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi dikumpulkan, kemudian diidentifikasi dan dipilah berdasarkan indikator elemen bauran pemasaran.

### **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah yang selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini untuk menyajikan data hasil kuesioner/angket, data hasil kuesioner/angket diinput secara manual ke dalam *microsoft excel* untuk diolah skornya hingga dihasilkan rata-ratanya yang nantinya akan dikategorikan. Data hasil angket disajikan dalam bentuk tabel *mean* yang dibuat berdasarkan kategori yang dihasilkan dari skor rata-rata hasil angket. Sedangkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif.

---

<sup>10</sup> Amirotn Sholikhah, "Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif," *Komunika* 10, no. 2 (2016): 349, <https://doi.org/10.24090/kom.v10i2.2016.pp342-362>.

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 338–41.

<sup>12</sup> Sugiono, 247.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan penelitian harus berdasarkan dari semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus didasarkan pada data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti.<sup>13</sup> Dari data-data direduksi, disajikan dan dianalisis dapat ditarik kesimpulan yang memenuhi syarat kredibilitas dan objektivitas hasil penelitian, dengan cara membandingkan hasil penelitian dengan teori.<sup>14</sup> Dengan demikian penarikan kesimpulan diharapkan dapat menjawab rumusan masalah atau fokus penelitian yang telah ditetapkan.

#### H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Dalam penelitian ini uji keabsahan data penulis lakukan dengan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Uji kredibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan triangulasi teknik, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara ataupun angket dengan hasil pengamatan dan dokumen diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berkaitan dengan bauran pemasaran SMAIT Ukhuwah Banjarmasin. Uji transferabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan hasil penelitian dibuat menjadi sebuah skripsi. Uji dependabilitas pada penelitian ini dilakukan oleh dosen

---

<sup>13</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 384.

<sup>14</sup>Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 263.

pembimbing dengan cara melakukan pengecekan pada saat penulis melakukan bimbingan secara berkala pada saat proses penelitian, hingga penulisan skripsi. Uji konfirmabilitas pada penelitian ini dibuktikan dengan penulis mendapatkan surat telah selesai melaksanakan penelitian dari SMAIT Ukhuwah Banjarmasin.